

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tren perkembangan pariwisata dunia saat ini menjadikan pariwisata sebagai kebutuhan psikologi dan gaya hidup. Berbagai organisasi internasional seperti PBB, Bank dunia dan World Tourism Organization telah mengaku bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Prospek pariwisata dunia ke depan begitu menjanjikan dalam pendapatan perekonomian negara, berdasarkan perkiraan WTO pariwisata akan mampu menciptakan pendapatan dunia sebesar USD 2 triliun pada tahun 2020 mendatang.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara memberikan kontribusi bagi perekonomian negara yang dikunjungi dengan adanya pembelanjaan wisatawan mancanegara itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi dunia juga akan semakin baik sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan menjadikan pariwisata menjadi sektor penting dalam pembangunan perekonomian.

Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan dunia lain. Pergerakan manusia ini selanjutnya menggerakkan rantai perekonomian yang saling terkait menjadi jasa yang memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Dari sudut pandang perekonomian masyarakat, pariwisata sangat berpotensi untuk menjadi *instrument* penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya yang berdomisili di sekitar destinasi wisata.

Prospek yang sangat strategis tentu menjadi peluang bagi Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam melimpah dan budaya yang sangat beragam. Maka, pengembangan pariwisata harus dilakukan secara serius, terarah dan profesional agar pengembangan dan pemanfaatan aset-aset pariwisata Indonesia dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan peran sektor pariwisata sebagai andlana pembangunan di masa depan.

Dalam sejarah pariwisata di Indonesia, peran pariwisata sangat besar dalam menyumbang perolehan devisa negara, pendapatan daerah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja. Keberhasilan sektor pariwisata hingga mampu menjadi salah satu sektor unggulan di suatu kawasan sangat membutuhkan pengelolaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi karakteristik wilayah yang didukung dari berbagai sektor antara lain pengembangan pemasaran, kelembagaan dan industri kepariwisataan untuk memperkuat pengembangan destinasi pariwisata.

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tiap tahun terus mengalami peningkatan, bahkan saat ini pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar ke 3 di Indonesia setelah Migas dan Batubara. Untuk itu, pemerintah berencana menjadikan sektor pariwisata sebagai andalan perolehan devisa. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki keunggulan dari segi sumber daya alam dan daya saing harga. Tantangan Indonesia sebagai destinasi wisata dalam menerima kunjungan wisata yaitu kunjungan wisatawan masih belum merata ke destinasi-destinasi wisata di Indonesia.

Potensi pariwisata yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, terutama potensi wisata alam. Indonesia juga dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia sehingga menyimpan kekayaan berupa alam, salah satu potensi wisata alam nya yaitu Sungai Serayu Adventure yang berada di Desa Tunggoro, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

Sungai Serayu Adventure memiliki jeram yang unik dan menantang, tidak hanya itu debit Sungai Serayu Adventure juga memiliki karakter tersendiri. Sungai Serayu bermula dari sebuah mata air kecil bernama Tuk Bima Lukar yang terletak di barat laut Gunung Prau, Dataran Tinggi Dieng. Berawal dari mata air kecil, Sungai Serayu membawa aliran airnya menuju Samudra Hindia dengan total panjang keseluruhan sekitar 180 km. Tingkat kemiringan Sungai Serayu sekitar 5°-10°, dengan ketinggian sekitar 500 meter di atas permukaan laut. Dengan bentang alam tersebut, Sungai Serayu memiliki morfologi sungai yang sangat menarik untuk diarungai. Tingkat kesulitan atau *grade* sungai ini bervariasi, mulai dari *grade* III hingga *grade* IV di titik-titik jeram tertentu atau ketika musim hujan tiba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah strategi dalam pengembangan Sungai Serayu Adventure agar lebih diminati wisatawan ?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Sungai Serayu Adventure ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata Sungai Serayu Adventure ?

C. Batasan penelitian Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai Pengembangan Sungai Serayu Adventure Sebagai Daya Tarik Wisata yang Sustainable atau berkelanjutan. Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan Sungai Serayu Adventure, upaya menjadikan Sungai Serayu Adventure Sebagai Daya Tarik Wisata yang sustainable atau berkelanjutan.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi potensi-potensi wisata yang dimiliki Sungai Serayu Adventure untuk dapat dikembangkan.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata Sungai Serayu Adventure.
3. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan Sungai Serayu Adventure agar lebih diminati wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik bagi pemerintahan, STIPRAM, pengelola objek wisata

Sungai Serayu Adventure maupun bagi penulis. Berikut uraian manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi pemerintah

Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah memiliki otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan pembangunan infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Tidak hanya itu, pemerintah juga bertanggung jawab dalam arah pengambilan kebijakan pariwisata di masa mendatang. Adapun manfaat penelitian ini bagi pemerintah yaitu :

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan sektor pariwisata di Sungai Serayu Adventure.
- b. Merangkum permasalahan di objek wisata Sungai Serayu Adventure sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam menemukan pokok permasalahan dalam pengembangan pariwisata.
- c. Memberikan gambaran dan harapan wisatawan maupun masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Sungai Serayu Adventure.

2. Bagi STIPRAM

- a. Sebagai sarana informasi mengenai objek wisata Sungai Serayu Adventure.
- b. Sebagai panduan bagi mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah di masa mendatang.
- c. Sebagai referensi kebutuhan pustaka ilmiah.
- d. Membangun pemikiran mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan daya tarik pariwisata.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal terutama yang berdomisili di kawasan wisata menjadi salah satu pelaku penting dalam pengembangan pariwisata karena sesungguhnya mereka yang akan menyediakan dan melayani berbagai pemenuhan kebutuhan wisatawan. Maka dari itu, penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Merangkum berbagai potensi wisata yang ada di Sungai Serayu Adventure untuk dapat dikembangkan masyarakat sekitar.
- b. Memberikan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat setempat dalam pengembangan Sungai Serayu Adventure.
- c. Memberikan konsep panduan dan strategis dalam pembangunan potensi pariwisata di Sungai Serayu Adventure.
- d. Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik.
- e. Membantu masyarakat dalam mempromosikan Sungai Serayu Adventure.

4. Bagi penulis

- a. Memberikan ilmu pengetahuan baru.
- b. Memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam melakukan penelitian.
- c. Menumbuhkan sikap pantang menyerah dalam penulisan karya ilmiah.